BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian mengenai Dinamika Perkembangan Penduduk Pesisir Pantai, maka penjelasan hal tersebut dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemukiman penduduk dapat dilihat dari jenis bangunan yang digunakan, posisi antar bangunan dan pengelolaan lahan yang ada di lingkungan permukiman. Untuk pola pemukimannya yaitu pola pemukiman penduduk terpusat, di mana rumah-rumah yang dibangun di kawasan pegunungan memusat pada satu titik., dan untuk pola hadap rumah pemukiman dalam pendiriannya banyak yang menghadap ke jalan utama permukiman. Jenis bangunan yang digunakan non permanen, tapi ada juga berapa rumah yang sudah permananen. Letak posisi antar bangunan tidak saling berhimpitan satu sama lainnya. Sebagian warga memanfaatkan tanah kosong yang ada disela-sela rumah sebagai tempat peternakan. Untuk MCK warga mengandalkan sebuah kamar mandi milik salah seorang warga. Kondisi jalan menuju pemukiman belum cukup baik karena posisi jalan yang mendaki dan jalannya hanya bisa dilalui dengan kaki tanpa kendraan beroda. Warga yang berada di daerah pegunungan ini rawan dengan erosi.

2. Salah satu hal yang mendorong masyarakat untuk menetap di wilayah ini ialah karena faktor ekonomi berupa pekerjaan. Walau hanya bekerja sebagai buruh ataupun nelayan karena pendidikan yang mereka

miliki tergolong rendah dan skill dalam pekerjaan lain masih terbilang kurang, hal ini yang mengakibatkan mereka berfikir untuk menggeluti pekerjaan tersebut ketimbang harus menjadi pengangguran. Danpendapatan mereka ini terbilang sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.

5.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, maka dapat diuraikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini tentunya masih belum sempurna, sehingga penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lainnya, dan karya tulis ini dapat menjadi acuan dalam mencari permasalahan lainnya yang terkait dengan dinamika perkembangan masyarakat pesisir pantai.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi sebuah sumber bacaan kepada siapapun untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai dinamika perkembangan masyarakat pesisir pantai serta menjadi sebuah referensi dalam penyusunan karya ilmiah.
3. Diharapkan warga permukiman dapat menjaga kelestarian dan ekosistem yang ada di lingkungannya, Dalam hal kemasyarakatan dapat lebih bersosialisasi dengan warga sekitarnya.
4. Bagi pembuat kebijakan sosial ataupun pemerintah setempat, seharusnya memperhatikan lebih dalam mengenai kondisi masyarakatnya. Untuk lingkungan permukiman, agar mengadakan

reboisasi atau penghijaun kembali pada wilayah-wilayah yang sudah gundul tepatnya dilereng gunung, juga melarang penebangan pohon secara liar.

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

Abercrombie, Nicholas., Hill, Stephen., Turner, Bryan S. 2010. Kamus Sosiologi. Penerbit Pustaka Pelajar

Black, James A., dan Champion, Dean J. 2009. Metode dan Masalah Penelitian Sosial. Jakarta: Penerbit Refika Aditama

Bogdan, R., dan Taylor, S.J. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial.* Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.

Budihardjo, Eko. 1998. *Sejumlah Masalah Pemukiman Kota.* Bandung: Alumni.

Creswell, John. W. 2009, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed,* Terjemahan : Achmad Fawaid, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010/2012.

Hatu, Rauf., Amin, Basri., Wicaksono, Dondick. 2013. Metode Penelitian Sosial. Gorontalo.

Moleong, Lexy. J 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nazir, M. 2003. Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Paul Johnson, Doyle. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: PT gramedia Pustaka Utama, 1994.

Poerwanto, Hari. 2000. *Kebudayaan dan Lingkungan, dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, Bandung: CV. Alfabeta.

Susilo, Rachmad K. Dwi. 2012. *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yunus, Hadi Sabari. 2008. Dinamika Wilayah Peri-Urban Determinan Masa Depan Kota. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

2. JURNAL

Budhiati. *Hubungan Antara Kondisi Sosial Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan pengetahuan tentang Pengelolaan Lingkungan dengan Perilaku Hidup Sehat di Kota Surakarta*. Jurnal Ekosains Volume 3. 2011. Hal : 55-56.

Nastia. *Implementasi Perda No. 02 Tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Baubau* (*Studi Penggunaan Lahan dalam PengembanganWilayah*). Journal of Governance and Public Policy, Volume 1, Nomor 1, April 2014.

Rini Sulistiawati, *Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahtraan Masyarakat di Provinsi Indonesia,* Jurnal Eksos Volume 8, Nomor 3, Oktober 2012, Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.

Sriyanto. *Agihan dan Kesesuaian Medan untuk Permukiman* (*Studi Kasus Pembangunan Perumahan di Kecamatan Tugu dan Ngaliyan Kota semarang*). Jurnal Geografi. Volume 4 no. 1 Januari 2007.

Walbiden Lumbantoruan. *Pendekatan Geografi sebagai cirikhas Ilmu Geografi*. Jurnal Pendidikan Science, Volume 25 No. 3, September 2001.

3. HASIL RISET

Kristina Sembirang, *" Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh Harian epas (Aron) di Kelurahan Padang Mas Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo "*, Tesis pada Gelar Sarjana Sosial, Universitas Sumatra Utara, Medan, 2009, hal.10

Lutfi Khakim. (2008) dalam penelitiannya yang berjudul: *Pemetaan Persebaran Permukiman di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal.*

Mohamad Mantali. (2015). Skripsi dengan judul: *Studi Pemanfaatan Ruang Publik.* JurusanSosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo.

Winda Kurniawati (2010) dalam penelitiannya berjudul: *Analisis Pola Persebaran Permukiman* di Kota Surakarta Tahun 2007.

4. SUMBER LAIN

https://id.wikipedia.org/wiki/Demografi_Indonesia. Diakses pada tanggal 12 Desember 2015.